

Implementasi ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam penguatan etika berbudi luhur pada pelajar Madrasah Aliyah

Agus Tohawi

**Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk
Jawa Timur Indonesia**

Email: agustohawi509@gmail.cokm

ABSTRAK

Konteks Penelitian: kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berada pada tingkat Madrasah Aliyah bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik, budaya dan alam sekitar. mengembangkan keterampilan siswa, membentuk karakter religius siswa. Tujuan Penelitian: untuk mendeskripsikan (1) Pengorganisasian program dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, (2) pelaksanaan program penerapan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, (3) pengawasan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Metode Penelitian: (1). pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, (2) kehadiran peneliti: peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data langsung, (3). lokasi penelitian di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk, (4). data dan sumber data: kata-kata dan tindakan diperoleh dari subyek wawancara dan observasi, dan data terulis berasal dari dokumentasi, (5). prosedur pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi, (6). analisis data: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, (7). tahap-tahap penelitian: penentuan masalah, penggalan data, analisis, penyusunan laporan. Hasil Penelitian: (1) Secara keseluruhan penerapan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik berjalan dengan baik dan terarah karena memberikan dampak yang baik kepada peserta didik, memberikan perubahan pribadi peserta didik menjadi lebih baik dan juga dapat menumbuhkan sikap siswa untuk bertindak positif yang berorientasi pada nilai-nilai ketuhanan. (2) tetapi terkadang masih ada peserta didik yang kurang disiplin dan istiqomah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini yang memberikan dampak hambatan bagi tercapainya hasil kegiatan yang baik. Namun ketika dilakukan evaluasi sehingga hambatan-hambatan itu dapat di selesaikan dengan baik, maka hasil yang didapat dari penerapan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari berhasil maksimal.

Kata kunci: ekstrakurikuler keagamaan Islam, etika berbudi luhur

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam penyadaran nilai nilai ajaran Islam kepada peserta didik.¹ khususnya Pendidikan Islam di kalangan umat

¹ Nur afiyah, kontribusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk karakter Siswa di smp negeri Surabaya diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: jurnal pendidikan agama islam), 2018 25 januari 2023 09:47

Islam merupakan salah satu bentuk keinginan hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mengamalkan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religious yang dicita-citakan tetap dapat berfungsi dan berkembang sesuai perkembangan zaman dan teknologi. Di masa kini kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan disuatu negara memberi peluang kemudahan untuk dikonsumsi dan kenikmatan untuk dinikmati akan tetapi hal ini dapat merusak kepribadian seseorang apabila tidak memiliki pondasi yang kokoh, nilai tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, kesederhanaan, kesopanan, sabar, syukur, tawakal, dan terhapusnya nilai-nilai positif seseorang.

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dengan memperhatikan kondisi sekolah. Untuk mengembangkan potensi yang ada tersebut ekstrakurikuler diharapkan mampu mengembangkan secara efektif. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Meskipun kegiatan ini berada diluar sekolah namun kegiatan ini memiliki banyak pengaruh positif pada perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu terrealisasinya ekstrakurikuler ini tidak lepas dari tanggung jawab pihak sekolah, keluarga dan juga masyarakat sekitar.² Dan dengan terrealisasinya ekstrakurikuler keagamaan dapat dipastikan peserta didik mampu menerapkan etika beragama yang baik diantaranya mampu bekerja sama dengan yang lainnya, terciptanya hubungan yang harmonis dan yang paling penting mampu bersikap berdasarkan nilai-nilai moral keagamaan.

Pendidikan ekstrakurikuler keagamaan bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi ekstrakurikuler merupakan sebuah pembelajaran yang berangkat dari skill skill peserta didik, hobi peserta didik dengan teraplikasinya semua kegiatan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan.³

Sama halnya dengan MA Nahdlatul Ulama' Mojokerto yang merupakan salah satu

² Moch Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2019), 14

³ Ainiyah Nur, *Pendidikan Agama Islam. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam"* *Al Ulum Gorontalo* vol 13 No.1 .2013 28 Februari 2023 10:02

Lembaga pendidikan formal . Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara formal ,sekolah ini memberikan pendidikan ekstrakurikuler keagamaan yang menunjang bakat siswa dalam bidang agama maupun seni yang memiliki pengaruh besar di MA Nahdlatul ulama' Mojosari.Dalam rangkaian program ekstrakurikuler keagamaan , MA Nahdlatul ulama' Mojosari memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain:Kaligrafi, Portugal ,banjari dan pembiasaan islami lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian: (1). pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, (2) kehadiran peneliti: peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data langsung, (3). lokasi penelitian di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk, (4). data dan sumber data: kata-kata dan tindakan diperoleh dari subyek wawancara dan observasi, dan data tertulis berasal dari dokumentasi, (5). prosedur pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi, (6). analisis data: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, (7). tahap-tahap penelitian: penentuan masalah, penggalan data, analisis, penyusunan laporan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengorganisasian program penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk.

Pengorganisasian merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan, cara pengaturan diantara para pelaku kegiatan agar suatu pengorganisasian dapat dicakup secara efektif dan efisien.⁴ Pengorganisasian merupakan proses Pembagian Tugas pematangan suatu rencana Sesuai dengan Kemampuan nya, dari segi hal mengatur, mengelola dan mengembangkannya , pengorganisasian Harus di tata dengan sebaik mungkin jika menginginkan, hasil yang terbaik.⁵

Sedangkan di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk untuk penerapan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika beragama peserta didik, pihak sekolah dan juga Pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan potensi yang di miliki peserta didik secara maksimal dan juga tingkatan Nilai- Nilai Norma

⁴ Mariyanto ,*A.pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar* , Bandung ,2020

⁵ Andi Agustang ,*konsep organisasi dan pengorganisasian Manusia vol 9 No 1* , Makassar 2022

peserta didik agar bisa tertanam dalam diri peserta didik, sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan Islam berjalan lancar, maka dari itu pihak sekolah dan terutama Pembina pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan Islam harus menyiapkan suatu upaya dari mulai sarana dan prasarana membuat struktur pembagian tugas untuk melatih tanggung jawab nya setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah komunikasi antar pembina , pihak sekolah dan juga peserta didik, untuk mendapatkan hasil yang maksimal ,bermanfaat dan tentunya membentuk Etika Beragama peserta didik sehingga nilai religius bisa tertanam pada peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya pengorganisasian yang benar-benar siap karena jika pengorganisasian maksimal di harapkan penerapannya berjalan maksimal dan mencapai tujuan yang baik. Maka dari itu hal yang perlu di fikirkan adalah tentang pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam.

Berikut pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk. Dalam pengorganisasian Program ekstrakurikuler ada beberapa yang harus di perhatikan yaitu:

1. Rapat pimpinan dan pengelolaan untuk menyusun rencana kegiatan.
2. Membagi dan menggolongkan tindakan - tindakan dalam kesatuan tertentu.
3. Merumuskan dan menentukan tugas dari masing - masing kesatuan serta menempatkan pelaksana .
4. Memberikan hak wewenang kepada setiap pelaksana baik dari pihak pembina maupun peserta didik.

Oleh karena itu keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bisa terwujud apabila antara kepala sekolah, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik bersama-sama melaksanakan kegiatan dengan penuh semangat, terus menerus belajar berjalan bersama hingga mencapai tujuan pembelajaran dan di bantu dengan support dari pihak orang tua di rumah juga.

Pengorganisasian program penerapan kegiatan ekstrakurikuler menyiapkan sarana prasarana, menentukan pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelatih kegiatan tersebut. Pembagian tugas sesuai dengan jobdis nya , Pembuatan jadwal program ekstrakurikuler direncanakan setiap ajaran baru, melakukan pengawasan

terhadap pelaksanaan kegiatan, dan mencari solusi setelah adanya hambatan-hambatan dalam berjalannya kegiatan, Untuk dijadikan evaluasi tahun berikutnya.

Pengorganisasian Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini memiliki sasaran yaitu : seluruh peserta didik madrasah, pengelolannya diutamakan ditangani oleh peserta didik sendiri, dengan didampingi oleh pembina ekstrakurikuler dan keterlibatan guru atau pihak-pihak lain jika diperlukan. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga pada prinsipnya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kegiatan wajib (pembiasaan) dan kegiatan pilihan.

Adapun beberapa Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Etika Beragama Peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari ini ada banyak seperti Kaligrafi, Qiro'ah, dan porsigal juga pembiasaan akhlaq mulia (yasinan bersama dan istighosah bersama) untuk pelaksanaan biasanya pembina ekstrakurikuler sebelum kegiatan dimulai mengucapkan salam selanjutnya pembina ekstrakurikuler memimpin berdoa bersama dan diakhiri dengan doa bersama juga.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu, program-program aktivitas ekstrakurikuler yang sudah direncanakan harus sesuai dengan hobi serta kondisi peserta didik sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itu pun harus ditujukan untuk membangkitkan semangat, dinamika, dan optimisme dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Etika Beragama Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru-guru juga ikut serta mendampingi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harian, seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar berlangsung, Istighosah dan lain-lain. Guru-guru juga ikut mengabsensi anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan Ektrakurikuler.

Serta memberikan sanksi pada anak yang tidak ikut serta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai prosedur peraturan yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal terdiri mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama dan mengulang materi yang sudah di ajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seperti Kaligrafi, dan Qiroah dan di akhiri dengan berdo'a juga. melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama ini cukup baik dan berkembang, walau terkadang masih ada kendala-kendala sedikit seperti terkadang anak-anak sering molor, ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan qiro'ah dan ada juga anak yang pemalas yang membolos tidak mengikuti do'a bersama dan ada juga anak yang sering banyak alasan izin tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat di jadikan sebagai evaluasi bagaimana kedepannya agar faktor penghambat dari keberhasilan penerapan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk berasal dari dua hal, yakni keterbatasan kemampuan siswa dan faktor lingkungan yang terkadang kurang nya dukungan dan fasilitas yang di miliki setiap peserta didik.

Seperti yang di ungkapkan oleh Syamsu Yusuf yang di maksud faktor lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, adanya keserasian antara keluarga, sekolah dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak.⁶

Pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan potensi yang di miliki peserta didik secara maksimal dan juga meningkatkan etika beragama peserta didik bisa tertanam dalam diri peserta didik, sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan berjalan lancar, maka dari itu pihak sekolah dan terutama Pembina pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan harus menyiapkan suatu upaya dan usaha untuk membentuk etika beragama peserta didik sehingga nilai religius bisa tertanam pada peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Jadi selain

⁶ Syamsu Yusuf, *Pengantar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : Rosda,2022), hal.136

menjadi manusia yang berilmu pengetahuan peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjahui larangan-larangan nya.

Budaya yang baik sangat perlu di tanamkan dan di biasakan pada peserta didik sejak dini,dengan seiringnya waktu mereka akan terbiasa dan akan timbul rasa senang dan cinta untuk melakukan hal-hal yang baiksehingga ketika peserta didik melakukan kesalahan atau perbuatan jelek hati mereka akan merasa rugi, hal tersebut akan memaksimalkan peserta didik selalu melakukan hal-hal yang baik, terutama tidak merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk perorangan akan dapat menambah wawasan seseorang baik itu dalam bertutur kata dan bersikap tatkala sendiri, di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolahnya. Hal terpenting adalah menambah pengetahuan serta menyalurkan bakat yang merupakan potensi yang di miliki peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat kelompok mengambil tempat dalam bentuk sikap dan kepribadian peserta didik sebagai bekal dalam pembinaan hidup bermasyarakat.⁷ Sehingga etika beragama dapat menentukan seseorang dalam memahami siapa diri kita sebenarnya, untuk apa kita hidup, dan tujuan apa yang ingin kita capai.

Pengawasan program penerapan ektsrakulikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk.

Pengawasan merupakan proses pengarahan kearah tercapainya tujuan proses pengawasan sangat di butuhkan untuk mengetahui apakah suatu implementasi program berjalan sesuai dengan yang di inginkan ,bisa tau apa hambatan saat pelaksanaan terjadi . Pengawasan adalah suatu proses yang tidak kalah penting dalam suatu proses menuju hasil yang maximal.⁸ proses pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk yakni di Lakukan oleh pihak sekolah pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan saat diluar kegiatan Ekstrakurikuler bisa di lihat

⁷ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta : PT Rineka Cipta , 2022)hal.290

⁸ Irfan al hakim,*manajamen kegiatan ekstrakurikuler* ,jurnal al hikmah vol 2 No 2 ,tanjungsari - surabaya,2020

dari etika etika peserta didik. Adapun tujuan dari pengawalan program Ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk yaitu agar kegiatan Ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang maksimal serta apabila ada kekurangan bisa langsung terbenahi dan di carikan solusi. Dan di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari dari tahun ke tahun selalu mengupayakan yang terbaik dari permasalahan permasalahan yang terjadi pada berlangsungnya kegiatan Ekstrakurikuler agar setiap tahun terjadi perubahan yang lebih baik Lagi.

Begitu banyak fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri . Hal ini akan lebih maksimal, saat pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di laksanakan dengan sebaikbaiknya khususnya dalam hal pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Biasanya mengatur siswa di luar jam pelajaran itu lebih sulit daripada mengatur siswa yang berada di dalam kelas.

Secara keseluruhan penerapan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik berjalan dengan baik dan terarah karena memberikan dampak yang baik kepada peserta didik, memberikan perubahan pribadi peserta didik menjadi lebih baik dan juga dapat menumbuhkan sikap siswa untuk bertindak positif yang berorientasi pada nilai-nilai ketuhanan, pemikiran yang baik walaupun terkadang masih ada peserta didik yang kurang disiplin dan istiqomah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini yang memberikan dampak hambatan bagi tercapainya hasil kegiatan yang baik. Namun ketika dilakukan evaluasi sehingga hambatan-hambatan itu dapat diselesaikan dengan baik, maka hasil yang didapat dari penerapan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan Etika beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk akan berhasil maksimal.

E. PENUTUP

Pengorganisasian Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika Beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Nganjuk.

Berikut pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk.

- a. Penyusunan Program
- b. Pengumuman jenis kegiatan ekstrakurikuler
- c. Penandatanganan surat pernyataan
- d. Penyusunan absen
- e. Penyusunan Program Pembina ekstrakurikuler
- f. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- g. Pengawasan.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Etika Beragama Peserta Didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk.

Sesuai aturan ekstrakurikuler yang diikuti sesuai pilihan per individu masing-masing peserta didik.. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama ini cukup baik, walau terkadang masih ada beberapa kendala. Hal ini dapat di jadikan evaluasi untuk kedepannya.

Pengawasan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam dalam meningkatkan Etika beragama peserta didik di MA Nahdlatul Ulama' Mojosari Loceret Nganjuk

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam di awasi ketat oleh MA Nahdlatul Ulama' Mojosari melalui koordinasi yang baik oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan sebagai upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam,dengan mengacu pencapaian visi dan misi Madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah Nur ,*pendidikan agama Islam. "pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam"* *Al Ulum Gorontalo* vol 13 No.1 .2013 28 february 2023 10:02
- Andi Agustang ,*konsep organisasi dan pengorganisasian Manusia* vol 9 No 1, Makassar 2022

Irfan al hakim,*manajamen kegiatan ekstrakurikuler* ,jurnal al hikmah vol 2 No 2 ,tanjungsari - surabaya,2020

Mariyanto ,*A.pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar* , Bandung ,2020

Moch User Usman,*Menjadi Guru Profesional*,(bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2019),14

Nur afiyah,kontribusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk karakter Siswa di smp negri Surabaya diss.UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya:jurnal pendidikan agama islam), 2018 25 januari 2023 09:47

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta : PT Rineka Cipta , 2022)

Syamsu Yusuf, *Pengantar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : Rosda,2022)

.